

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Membaca

Membaca sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, membaca merupakan suatu bentuk aktivitas manusia. Kita dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa mempergunakan pikiran, karena itu keberhasilan dalam membaca ditentukan oleh kemampuan baca dalam menerjemahkan apa yang dikomunikasikan oleh penulis yang berperan sebagai komunikator kepada pembacannya yang dalam kaitan ini berperan sebagai komunikan. Dengan kata lain sejauh mana penulis (Komunikator) berhasil menyampaikan pesan (sehingga mendorong perilaku yang baru komunikan) bergantung kepada kemampuan komunikan dalam menerjemahkan maksud penulis dalam bahasa yang dimengerti oleh dirinya. Tarigan (2008) Menyatakan bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Pada hakikatnya minat baca telah dimiliki oleh setiap individu akibat dorongan naluriah serba ingin tau dari setiap individu. Rasa ingin tau tersebut mendorong manusia untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Karena itu, pustakawan harus jeli memnfaatkan segala potensi itu, dan harus mampu pula mengarahkan dan mepmberi bimbingan kepada siswa yang ingin memanfaatkan perpustakaan sekolah. Membaca sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan cakrawala ilmu dan pengetahuan. Beberapa manfaat membaca yaitu :

- a) Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran. Siswa dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pelajaran yang sudah

- b) didapatnya dari guru dengan membaca. Wawasan dan cakrawala berpikir siswa dengan demikian akan bertambah dengan membaca
- c) Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti serta memperdalam pelajaran yang sudah didapatnya di kelas.
- d) Meningkatkan apresiasi seni sastra dan seni-seni yang lain. Dengan membaca siswa meningkatkan kemampuan untuk menikmati berbagai karya seni tersebut.
- e) Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Dengan menekun bahan-bahan bacaan yang diminatinya, kemungkinan siswa untuk berbuat yang negatif akan terhindarkan
- f) Mendidik untuk berfikir kritis dan mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungannya, baik lingkungan sekitar maupun lingkungan yang lebih luas.

Farr (1984) Mengemukakan, *“Reading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berfikir kita pun akan berkembang.

2. Pengertian Minat

Slameto (2015) menyatakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan tas ketertarikan pada suatu hal atas aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam diri manusia, karna minat dapat membuat seseorang menjadi tertarik untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkannya. Dalam proses pembelajaran minat merupakan hal yang sangat

penting bagi siswa. Sesuai kegiatan pembelajaran jika tidak sesuai dengan minat siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kearah yang negatif. Jika siswa memiliki minat yang tinggi maka siswa tersebut akan cenderung untuk memahami dengan mudah materi pelajaran atau bacaan yang sedang di kerjakannya.

Muhammedi (2017) menyatakan “Minat adalah kecenderungan perasaan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”. Selanjutnya menurut Khairani (2017) menyatakan bahwa, “Minat merupakan berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari pengalaman dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dorongan lingkungannya” Dalam proses pembelajaran minat siswa harus selalu baik dan dari dorongan diri sendiri. Karena apa yang timbul dari dalam diri seseorang maka orang tersebut akan merasa senang untuk melakukannya tanpa ada beban akan tetapi, dalam kenyataannya tidak jarang siswa mau belajar dan membaca karena terpaksa dan untuk menyelesaikan tugas sekolah. Yang baik, yaitu seorang siswa harus mengetahui minatnya karena untuk mengetahui apa yang diminatnya, dengan begitu siswa mengetahui tujuan dari belajar dan membaca dengan baik Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat yang timbul. Seseorang siswa yang memiliki minat terhadap suatu subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu yang mempengaruhi dirinya dan membawa siswa melihat kemajuannya pada dirinya yang kemungkinan besar siswa akan memiliki minat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

3. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat baca tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian

senantiasa haus terhadap bahan bacaan, minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Membaca adalah kegiatan penerjemah simbol atau huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna bagi seseorang. (Bram & Dickey, 1986). Kita tidak tau kapan manusia mengenal kegiatan membaca, tidak bisa diketahui secara pasti. Kegiatan membaca tidak bisa dipisahkan dari kegiatan tulis-menulis dan hal ini berkai erat dengan sejarah lahirnya tulisan. Aktivitas membaca diperkirakan muncul bersamaan dengan manusia mengenal huruf dan tulisan. Kegiatan membaca adalah menginterpretasikan jalan pikiran sang penulis. Tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyatannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca yaitu :

- a) Membaca untuk tujuan kesenangan. Termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah dan komik. Menurut David Eskey membaca tujuan membaca ini adalah *reading for pleasure*. Bacaan yang dijadikan obyek kesenangan menurut David adalah sebagai "Bacaan ringan".
- b) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca untuk meningkatkan pengetahuan.
- c) Membaca untuk melakukan sesuatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca tentang resep makanan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu. Kegiatan membaca semacam ini dinamakan dengan membaca sambil bekerja.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-mengingat yang dihubungkan dengan skemata pembaca.

Hurlock (<http://www1.bpkpenabur.or.id>), minat yang berkembang pada anak karena hal berikut ini:

a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.

Minat berubah seiring dengan perubahan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bahan bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.

b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah di lingkungan rumah, dimana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya kemudian menjadi suatu kebiasaan.

c) Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang secara tidak langsung baik secara langsung memengaruhi minat baca siswa menjadi tinggi.

d) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulanginya lagi dan lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan mengutamakan minat baca.

e) Minat.

sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak. Seseorang bukannya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan terus-menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.

5. Pengertian Perpustakaan

Harrod Leonard Montague (1997) Perpustakaan sekolah adalah kumpulan buku yang terorganisir yang ditempatkan di sekolah untuk penggunaan guru atau murid tetapi biasanya untuk murid. Perpustakaan terdiri dari buku-buku referensi

dan buku tersebut berada dalam perawatan pustakawan. Upaya penyelenggaraan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang disarankan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Dengan adanya perlengkapan dan sarana yang memadai di sekolah yang bersangkutan, maka diharapkan para siswa dan juga masyarakat sekolah yang lainnya dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan produktif, antara lain sebagai berikut:

- a) Para siswa dapat berlatih keterampilan-keterampilan tertentu yang akan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kehidupannya.
- b) Dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, maka para siswa dapat mengadakan penelitian dan percobaan-percobaan yang sederhana sesuai dengan kemampuannya.
- c) Dapat mengadakan rekreasi dan mengisi waktu luang atau waktu senggang di sela-sela kesibukan belajar.
- d) Dapat mencari, menelaah dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar.

Perpustakaan sekolah hendaknya digali dan didayagunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Kekayaan yang ada diperpusatakaan sekolah tidak akan berarti apa-apa bila tanpa didayagunakan oleh para pemakainya. Hal ini, dikarenakan kekayaan perpustakaan adalah benda mati yang baru bisa berarti apabila digali maknanya oleh pemakai jasa layanan perpustakaan. Koleksi perpustakaan sekolah, akan sia-sia bila hanya ditumpuk dan dipajang saja. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus diorganisasikan sedemikian rupa secara sistematis agar semua koleksi muda didayagunakan oleh segnap

pemakainya. Dalam konteks pendidikan yang modren, para siswa harus senantiasa aktif dan dinamis dalam mencari berbagai kebutuhan belajarnya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolahnya. Perpustakaan sekolah diperuntukan bagi guru, murid, staf sekolah lainnya, dan juga pemakai perpustakaan yang lain termasuk orang tua/wali murid dan juga masyarakat sekitar tempat sekolah itu berada.

6. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan sekolah lebih ditekankan kepada fungsi edukatif dan fungsi rekreatif. Hal ini dilandasi dengan suatu perkiraan bahawa pemakai perpustakaan sekolah meliputi murid-murid TK sampai siswa menengah. Pada usia-usia tersebut mereka diarahkan untuk bisa belajar sambil bermain bagi murid-murid TK sampai kelas tiga Sekolah Dasar. Kemudian siswa kelas empat sampai kelas selanjutnya bisa menerapkan metode belajar sambil bekerja, untuk tingkat sekolah menengah atau sudah bisa dilaksanakan lebih giat untuk membaca. Diperpustakaan sekolah harus tersedia berbagai bahan pelajaran yang dituntut keberadaannya oleh kurikulum. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi, baik buku-buku dari dapartermen Pendidikan Nasional, alat-alat peraga, dan sarana-sarana lain yang diharapkan dapat menjunjung efisien dan efektivitas proses belajar-mengajar. Dalam demikian, posisi perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu mengembangkan daya pikir para siswa secara rasional dan kritis, serta mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan tuntutan siswa akan sumber-sumber bahan pelajaran.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai rekreasi mengandung pengertian bahwa perpustakaan sekolah iyalah sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Hal ini dimaksudkan agar pemakai pustakaan sekolah dapat mengisi waktu senggang sekaligus melakukan rekreasi dengan membaca bahan-bahan pustaka yang diminatinya. Dengan tersedianya bahan-bahan bacaan yang bersifat rekreatif, diharapkan akan timbul ide-ide baru yang sangat bermanfaat bagi pengembangan daya kreasi pemakai perpustakaan sekolah. Secara umum, perpustakaan mengembangkan

beberapa fungsi umum sebagai berikut:

a. Fungsi informasi

menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak. Terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat :

- a) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya.
- b) Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- c) Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Fungsi pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah :

- a) Agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
- b) Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.
- c) Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual.

c. Fungsi kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam maupun koleksi lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk:

- a) Mendorong tumbuhnya kreativitas dalam berkesenian.
- b) Menumbuhkan budaya baca di kalangan pengguna sebagai bakal penguasaan ahli teknologi.
- c) Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan, yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni.

d. Fungsi rekreasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk:

- a) Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
- b) Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
- c) Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

e. Fungsi penelitian

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

f. Fungsi deposit

Sebagai fasilitas deposit perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterapkan.

7. Fasilitas perpustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan yang menjadi penunjang untuk memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam melakukan tugas dan pekerjaan Purnomo, (2010). Keberhasilan perpustakaan selain ditentukan oleh beberapa komponen, seperti staf yang berkualifikasi baik, koleksi yang memadai, gedung/ruang yang luas, dan lain-lain. Sutarno (2008) sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, barang serta fasilitas yang ada di perpustakaan yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Selain itu juga ditentukan oleh parabol dan peralatan yang memadai. Ketika kita merancang sebuah fasilitas untuk perpustakaan sekolah, setidaknya ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi:

- a) Tata letak harus dapat menunjukkan bahwa perpustakaan dapat difungsikan dengan baik.
- b) Desain harus memperhatikan aspek estetika dan ergonomis.
- c) Akses ke bahan pustaka ruang, dan informasi harus mudah bagi semua pengguna.

- d) Harus diperhatikan masalah arus 'lalu-lintas' pengguna, keselamatan dan keamanan.
- e) Ruangannya sedapat mungkin mengakomodir kebutuhan pengguna, juga tentunya untuk keperluan penyimpanan dan pengolahan.

Fasilitas di perpustakaan biasanya terdiri dari :

a. Perabot

Perabotan perpustakaan adalah sarana pendukung atau perlengkapan perpustakaan sekolah yang digunakan perpustakaan agar dapat optimal dibutuhkan dan perabot perlengkapan perpustakaan antara lain:

- a) Meja dan kursi sirkulasi yang memiliki desain khusus, biasanya disesuaikan dengan aktivitas di sirkulasi dan kebutuhan perlengkapan untuk mendukung layanan sirkulasi.
- b) Meja dan kursi baca sangat dibutuhkan oleh perpustakaan dengan pemilihan jenis disesuaikan dari luas ruangan perpustakaan.
- c) Meja dan kursi kerja. Tidak begitu banyak dibutuhkan oleh perpustakaan, namun demikian meja kerja ini sangat penting. Segala aktivitas perpustakaan dikendalikan dari meja kerja.
- d) Meja atau rak atlas dan kamus yang dapat dimanfaatkan untuk menempatkan surat kabar yang dilengkapi dengan alat penjepit (stick).
- e) Lemari katalog atau disebut juga kabinet katalog yang digunakan untuk menyimpan kartu katalog.
- f) Lemari multi media yang digunakan untuk menyimpan koleksi dalam bentuk multi media seperti kaset, CD ROM, mikrofilm.
- g) Lemari arsip digunakan untuk arsip perpustakaan yang berupa data siswa yang menjadi anggota perpustakaan, data siswa yang meminjam koleksi perpustakaan dan data koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah.

- h) Laci penitipan tas atau locker dapat dimanfaatkan untuk menitipkan tas, jaket dan barang yang tidak diperkenankan masuk ke dalam ruangan perpustakaan.
- i) Kereta buku biasanya sangat dibutuhkan di perpustakaan sekolah yang besar. Kegunaannya adalah untuk mengangkut buku.
- j) Papan display adalah suatu papan yang dapat digunakan untuk memperlihatkan informasi buku baru.

b. Peralatan

Peralatan yaitu semua semua perangkat peralatan yang menunjang perpustakaan, peralatan perpustakaan yang perlu disediakan untuk menunjang kegiatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

a) Computer

Komputer ini dapat digunakan untuk kegiatan administrasi, untuk akses e-jurnal, dan untuk penggunaan catalog online, menjalankan program atau koleksi multi media, control sirkulasi.

b) Printer

Salah satu alat tambahan untuk melengkapi computer adalah printer. Gunanya adalah untuk mencetak hasil pekerjaan kita yang telah dibuat di computer. Alat-alat lain ini diperlukan terutama oleh perpustakaan besar yang sudah mengarah pada perpustakaan digital dan virtual.

c. Alat baca bahan mikro

Alat ini digunakan untuk membaca koleksi bahan pustaka bahan mikro, seperti microfilm, atau microfiche. Alat baca mikro ini ada yang hanya digunakan untuk alat baca saja, namun ada yang berfungsi ganda yaitu, sebagai alat baca maupun sebagai alat pencetak. Namun koleksi ini telah terdegradasi oleh zaman, dan mulai ditinggalkan, penggantinya saat ini adalah CD-ROM.

d. Alat pemutar kaset audio atau video

Alat ini digunakan untuk mendengar atau melihat rekaman suara ataupun kombinasi dari keduanya. Koleksi ini pun saat ini perlahan lahan mulai digantikan dengan bentuk CD atau DVD yang dapat dijalankan computer yang fleksibel.

e. Alat pemutar VCD atau DVD

Alat ini digunakan untuk memutar rakaman video yang disimpan dalam bentuk cakram video CD dan cakram DVD. Namun koleksi ini juga bias dimainkan menggunakan computer.

Peralatan perpustakaan sekolah ada yang bersifat habis pakai dan ada pula yang bersifat lama. Peralatan habis pakai adalah peralatan yang relatif cepat habis, Peralatan yang tahan lama adalah peralatan yang dapat digunakan terus-menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Peralatan dan bahan perpustakaan untuk kelompok bahan habis pakai biasanya secara rutin diadakan setahun sekali.

Tabel 2.1

Peralatan Perpustakaan Sekolah

Peralatan habis pakai	Peralatan tahan lama	Peralatan Elektronik dan Maganetik
Kartu buku	Keranjang sampah	Printer
Kartu peminjaman	Stempel huruf/ angka	LCD Projector
Formulir pendaftaran	Gunting	Sound system
Buku catatan	Pelubang kertas	VCD Player
Obat pencegah hama/jamur buku	Kursi dan meja	Televisi (Tv)
Pena	Lampu	Komputer
Kartu bergaris untuk mencatat sesuatu	Rak buku	Speaker
Buku catatan	Papan pengumuman	CD
Jepitan kertas	Jam dinding	Kaset
Spidol	Hiasan dinding	Slide Projector
Penghapus		

Sumber : Manajemen perpustakaan sekolah

f. Koleksi

Koleksi perpustakaan harus dapat secara mudah di dayagunakan oleh setiap pemakai perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan sekolah (petugas yang mengelola perpustakaan sekolah) harus meperoses dan menyelenggarakan sistem peminjaman yang praktis serta disesuaikan dengan kondisi staf dan keperluan pemakainnya. Koleksi perpustakaan merupakan modal dasar yang senantiasa memerlukan pengembangan pendidikan, dengan pengembangan koleksi perpustakaan, seorang pustakawan harus berpedoman kepada fungsi dan koleksi. Koleksi atau bahan pustaka yang baik berupa cetak, maupun noncetak berbentuk buku ataupun nonbuku misalnya, bentuk buku yaitu majalah, buku teks, surat kabar, jurnal, dan sebagainya; bentuk nonbuku misalnya e-book, e-journal, e-artikel, CD, DVD, termasuk koleksi lain-lain.

g. SDP (Sumber Daya Pustakawan)

SDP (Sumber Daya Pustakawan) adalah pustakawan yang bertugas dalam perpustakaan, termasuk staf administrasi yang mendukung terlaksananya proses kerja perpustakaan.

8. Manfaat fasilitas perpustakaan

Suasana perpustakaan yang nyaman dan tenang akan sangat membantu terhadap konsentrasi belajar yang mantap. Dengan demikian, ruangan perpustakaan memberikan kenyamanan yang cukup besar kepada para pemakai dalam pendayagunaan perpustakaan secara maksimal. Soerjono Trimo (1972). “Gedung perpustakaan atau ruang perpustakaan sedikitnya memberikan lima persen dalam berhasil atau tidak pemberian jasa-jasa perpustakaan kepada masyarakat yang dilayaninya. Manfaat perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2009) adalah sebagai berikut :

- a) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
- b) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa dapat belajar dengan mandiri.

- d) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecskspsn berbahasa.
- f) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab
- g) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- h) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i) Perpustakaan sekolah dapat membentuk siswa, guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

9. Indikator fasilitas perpustakaan

a. Ruang perpustakaan

- a) Ruang perpustakaan penatannya rapi, dekorasi yang indah, warna dinding yang menarik, dan cahaya penerangan yang baik agar saat membaca siswa mendapatkan kenyamanan.
- b) Ruangan yang komunitatif dan tidak kaku sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik bersama teman-temannya.
- c) Ruang perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan, dan disesuaikan dengan fungsi ruangnya.
- d) Luas gedung harus memenuhi persyaratan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Dalam buku “cara mengelola perpustakaan sekolah” Menjelaskan ukuran gedung dan ruangan perpustakaan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Ukuran Gedung dan Ruangan

No	Jumlah siswa	Luas perpustakaan sekolah
1	360-480 orang	113m ² - 151m ²
2	180-359 orang	57m ² -113m ²
3	91-179 orang	30m ² -57m ²

Sumber : Fasilitas Perpustakaan Sekolah

- f) Lokasi ruangan yang strategis, dan mudah dijangkau oleh para guru dan siswa.
- g) Penataan ruangan yang baik dan bersih membuat siswa nyaman, betah berlama-lama berada di ruang perpustakaan.
- h) Adanya ventilasi yang baik yaitu pengaturan udara agar siswa merasa nyaman dan buku-buku di perpustakaan terjaga awetnya.

Adapun ruangan yang harus disediakan didalam perpustakaan yaitu:

- a) Ruang untuk petugas.
- b) Ruang untuk display pustaka.
- c) Ruang untuk meja baca.
- d) Ruang untuk belajar bersama.
- e) Ruang untuk meja layanan.

b. Perabot dan perlengkapan perpustakaan

Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar sangat berperan dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan sekolah harus mampu menyediakan berbagai kebutuhan informasi dalam waktu yang relatif singkat. J.S. Sharma, *“Tujuan perpustakaan modern saat ini adalah untuk menyediakan informasi yang diinginkan kepada pembaca dalam waktu sesingkat mungkin”*. Kelancaran pelayanan perpustakaan sekolah ditunjang oleh peralatan perpustakaan yang memadai, oleh karena itu kursi, meja baca, rak buku, lemari, papan pengumuman, dan peralatan lainnya yang digunakan harus hendak kuat dan tahan lama disamping itu, pemakain warna peralatan perpustakaan sekolah

janganlah berwarna mencolok sehingga tidak cepat melelahkan mata. Ukuran dan bentuk peralatan bisa beragam, dapat berbentuk persegi panjang, bundar, ataupun sepasang meja dan kursi untuk setiap orang. Pemakaian peralatan yang tepat sangat berguna bagi kelancaraan pelayanan terhadap para pemakai, selain itu akan memberikan keleluasaan gerak bagi petugas dan juga mendukung kelancaraan tata tertib di perpustakaan sekolah.

Soejono Trimo (1972) “Dengan pemilihan perabot yang tepat serta kombinasi yang baik tidak saja pemimpin perpustakaan memberikan kemudahan pada ruang perpustakaan, tetapi juga memberikan kemungkinan adanya mobilitas yang besar bagi para pembaca”. Peralatan atau perabot perpustakaan yang benar-benar diperlukan untuk menunjang proses belajar-mengajar. R. Suryana (1932). “ Rak buku untuk Sekolah Dasar tinggi 125-150 cm, panjang 80-160 cm, lebar 22-25 cm, tinggi meja 62-70 cm, tinggi kursi 25-42 cm.

c. Koleksi buku bacaan

Jumlah serta jangkauan buku referensi sangatlah luas, seorang pustakawan memerlukan belajar dan pengalaman bertahun-tahun sebelum mampu menguasainya. Kemampuan tersebut akan menimbulkan sebutan baru sebagai pustakawan referensi, sungguhpun demikian staf perpustakawan maupun pemakai perlu memiliki pengetahuan umum mengenai buku referensi beserta cakupannya. Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar (2013) “ Koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar-mengajar di sekolah”. Secara fisik, jenis koleksi yang diperlukan untuk perpustakaan sekolah dikategorikan sebagai berikut :

1. Buku nonfiksi

- a. Buku teks atau pelajaran
 - a) Buku teks pelengkap
 - b) Buku penunjang
 - c) Buku referens/rujukan
 - d) Kamus

- b. Ensiklopedia
 - a) Buku tahunan
 - b) Bibliografi
 - c) Dokumen pemerintah
 - d) Komik atau cerita bergambar

2. Koleksi bukan bahan buku

- a) Majalah dan surat kabar
- b) Pamflet
- c) Brosur
- d) Globe
- e) Gambar atau lukisan

3. Koleksi bahan pandang dengar (audiovisual)

10. Standar Operasional Prosedur (SOP) Peraturan Penggunaan Fasilitas Perpustakaan

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka mengatur, pemanfaatan perpustakaan, maka dipandang perlu menyusun dan membentuk suatu aturan tata tertib (SOP) penggunaan fasilitas perpustakaan.
- b. Bahwa dalam upaya mengantisipasi dan melindungi segala fasilitas perpustakaan dari para pengguna yang tidak tepat dan melindungi para pengguna dari kesalahan prosedur penggunaan

Mengingat:

UU No 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional Menetapkan Peraturan Sekolah tentang peraturan/ tata tertib atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pengguna perpustakaan, sebagai berikut:

I. Peraturan dan tata tertib

A. Waktu pengunjung

Senin - Sabtu pukul 07.00 s/d 12.40 WIB. Sepuluh menit sebelum tutup tidak melayani peminjaman.

B. Peminjam

Pelayanan peminjaman dibuka sesuai jam kerja, Bagi peserta didik wajib menunjukkan kartu siswa.

C. Batas jumlah peminjaman

- a. Peserta didik hanya diperkenankan meminjam sebanyak banyaknya 2 buku.
- b. Guru dan karyawan diperkenankan meminjam sebanyak-banyaknya 3 buah buku.

D. Jangka waktu peminjaman buku

- a. Bahan referensi tugas-tugas makalah 1 minggu.
- b. Guru dan karyawan diberikan keistimewaan sesuai dengan kebutuhan (maksimal dua semester).
- c. Bahan bacaan hanya 1 minggu (bisa diperpanjang).
- d. Untuk buku-buku mahal (tebal) seperti ensiklopedi, kamus, dll. Hanya diperkenankan dibaca di tempat.

E. Pengembalian dan perpanjangan

- a. Peminjam harus mengembalikan tepat pada waktunya.
- b. Buku yang akan diperpanjang harus dibawa untuk di selesaikan administrasi peminjamannya.
- c. Perpanjangan diizinkan apabila buku yang akan diperpanjang sedang tidak dipesan oleh anggota lain. Perpanjangan diizinkan hanya 1 (satu) kali.
- d. Batas waktu perpanjangan buku 1 (satu) minggu untuk sekali masa perpanjangan.

F. Penggunaan ruang perpustakaan

Untuk menjaga ketertiban dan ketenangan diharuskan:

- b. Menjaga dan memelihara buku yang dipinjam atau dibawa
- c. Tidak makan, minum, tidur, berteriak, membuang sampah dan sebagainya.
- d. Memelihara kebersihan, keamanan, keindahan dan ketenangan di ruang perpustakaan.
- e. Perpustakaan hanya digunakan untuk membaca atau belajar dengan tertib dan sopan.
- f. Sebelum meninggalkan ruang perpustakaan buku dan kursi dikembalikan ke tempat semula.

II. Keanggotaan Perpustakaan

A. Keanggotaan

- a) Yang berhak menggunakan fasilitas perpustakaan adalah:
 - a. Mereka yang terdaftar sebagai peserta didik.
 - b. Guru dan karyawan.
- b) Yang menjadi anggota perpustakaan adalah:
 - a. Semua guru dan karyawan.
 - b. Semua peserta didik yang telah memiliki kartu siswa.
- c) Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:
 - a. Peserta didik yang telah memiliki kartu siswa.
 - b. Menunjukkan kartu siswa yang masih berlaku.
 - c. Guru dan karyawan.
- d) Waktu pendaftaran anggota perpustakaan:
 - a. Siswa baru dapat dikatakan sebagai anggota jika telah benar-benar diterima dan memiliki kartu siswa.

III. SANKSI

- a) Pelanggaran oleh pengunjung terhadap peraturan dan tata tertib dapat dikeluarkan dari ruang perpustakaan.
- b) Peminjam yang terlambat mengembalikan buku-buku perpustakaan diwajibkan membayar denda Rp.500 (lima ratus rupiah) tiap hari untuk setiap buku
- c) Peminjam yang menghilangkan atau merusak buku serta koleksi lainnya harus mengganti buku yang sama atau sesuai dengan harga terakhir buku tersebut dan membayar denda sebesar Rp. 10.000,-.

B. Kerangka Berfikir

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat akurat dan terpercaya. Melalui buku-buku yang ada di dalam perpustakaan siswa atau guru dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan baik dan jelas. Fasilitas perpustakaan sangat diperlukan dalam mengembangkan minat membaca siswa. karena setiap proses kegiatan membaca dilakukan di dalam ruangan perpustakaan. Namun, banyak masalah fasilitas yang perlu di perhatikan yang ada di perpustakaan. Dengan begitu, perhatian pemerintah dan kepala sekolah sangat diperlukan dalam memajukan fasilitas perpustakaan supaya mendorong minat membaca siswa dan masyarakat ke perpustakaan. Apabila perpustakaan memiliki banyak koleksi buku maka itu akan menumbuhkan minat membaca siswa dan siswa merasa senang dan termotivasi untuk ke perpustakaan.

Minat membaca siswa bisa meningkat ketika dia merasa segala sesuatu yang diperlukannya ada di perpustakaan, dan tingkat mengunjungi perpustakaan lebih tinggi. Tidak diragukan lagi apabila pengaruh fasilitas perpustakaan yang baik maka akan menumbuhkan minat membaca siswa dan masyarakat lebih meningkat lagi, terutama dalam penataan ruangan, koleksi buku, dan lokasi perpustakaan yang strategis, sehingga dengan mudah untuk di jangkau siswa. karena sekolah dan perpustakaan adalah lembaga pendidikan yang baik. Salah satu kelompok masyarakat yang harus sering membaca agar mendapatkan pendidikan yang baik

dan pemikiran yang terbuka adalah siswa. Karena apabila siswa sering membaca hal yang baik dan cemerlang maka mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang gencus dan berperilaku berpendidikan. Kurangnya minat membaca siswa, karena tidak adanya fasilitas yang baik di perpustakaan sekolah sehingga siswa jarang membaca buku dan mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan yang baik sangat berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

C. Hipotesis penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” Maka berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 064979 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Definisi penelitian

- a) Membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan dan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.
- b) Minat adalah suatu dorongan yang datang dari diri sendiri atau ada faktor lain yang mempengaruhi. Minat juga mampu memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi perkembangan pembelajaran dan pendidikan siswa.
- c) Minat Membaca adalah suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks buku bacaan yang ada di perpustakaan.

- d) Fasilitas perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan yang menjadi penunjang untuk memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam melakukan tugas dan pekerjaan
- e) Perpustakaan sekolah adalah kumpulan buku-buku dan tempat dimana seseorang bisa mendapatkan informasi yang menarik dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

